

Pengaruh struktur kepemilikan dan corporate governance terhadap probabilitas fraud pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia = Pengaruh struktur kepemilikan dan corporate governance terhadap probabilitas fraud pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Stephanie Rebecca Ester, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20368016&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari praktek corporate governance dan pengaruh struktur kepemilikan terhadap probabilita terjadinya fraud dalam perusahaan. Praktek corporate governance diproksikan dengan jumlah dewan komisaris, jumlah dewan direksi dan kualitas audit eksternal. Sedangkan struktur kepemilikan diproksikan dengan kepemilikan saham oleh institusi keuangan, kepemilikan saham oleh individual investor, kepemilikan saham oleh blockholder, kepemilikan saham oleh 10 investor terbesar, dan kepemilikan saham oleh keluarga. Penelitian ini mengambil sampel 80 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) pada periode 1998-2012. Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap fraud adalah kepemilikan saham oleh institusi keuangan dan kepemilikan saham oleh keluarga. Dimana semakin tinggi kepemilikan saham oleh institusi keuangan dan keluarga, maka kemungkinan terjadinya fraud pada perusahaan semakin tinggi. Sedangkan ketiga variabel corporate governance dan variabel struktur kepemilikan lainnya tidak terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan terjadinya fraud di perusahaan. This study aims to determine the effect of the practice of corporate governance and ownership structure influences the probability of the occurrence of fraud in the company. The practice of corporate governance is proxied by the number of commissioners, board of directors and the amount of external audit quality. While the ownership structure is proxied by stock ownership by financial institutions, stock ownership by individual investors, stock ownership by a blockholder, stock ownership by the 10 largest investors, and ownership by the family. This study took a sample of 80 companies listed in Indonesia Stock Exchange that publish financial statements and annual reports (annual report) in the period 1998-2012. Based on the test results, it was found that the variables that have a significant influence on fraud is stock ownership by financial institutions and stock ownership by the family. Where the higher stock ownership by financial institutions and families, the possibility of fraud at the company higher. While the three variables of corporate governance and ownership structure of other variables did not prove to have a significant effect on the likelihood of fraud in the company.